E-ISSN : 2988-1986
https://ejournal.cahayailmubangsa.institute/index.php/kohesi

Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek
Volume 10 No 6 Tahun 2025

KAJIAN SISTEMATIK PENGGUNAAN METODE SAW DAN TOPSIS PADA SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN LOKASI: STUDI KONTEKS REKOMENDASI TEMPAT MAGANG

Yaulie Deo Rindengan [1*], Sabdawita Salibana [2], Louisa Lolong [3]
[1,2,3]Program Studi Teknik Infromatika, Fakultas Teknik, Universitas Sam Ratulangi, Manado
E-mail: Rindengan@unsrat.ac.id[1*], sabdawitasalibana026@student.unsrat.ac.id[2*], louisalolong026@student.unsrat.ac.id[3*]

ABSTRACT

This study presents a Systematic Literature Review (SLR) to examine the implementation of Simple Additive Weighting (SAW) and Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) in Decision Support Systems (DSS) for location-based recommendations, particularly in the context of internship placement. The review covers 15 selected scientific publications retrieved from Google Scholar within the publication period of 2019–2025. Article selection followed PRISMA procedures and was evaluated using three Research Questions (RQ) to assess the relevance of method, publication year, and domain suitability. The findings indicate that TOPSIS is more widely utilized than SAW, especially in studies related to business and commercial site selection, followed by housing and institutional placement domains. These domains exhibit strong contextual relevance to internship placement decision-making. Furthermore, both methods demonstrate flexibility and robustness in multi-criteria evaluation and ranking processes. This study provides a clear mapping of research trends, methodological dominance, and implementation areas, serving as a reference for the development of future DSS in internship recommendation systems.

Keywords: Systematic Literature Review, Decision Support System, SAW, TOPSIS, Internship Recommendation, Location Selection

ABSTRAK

Penelitian ini menyajikan kajian Systematic Literature Review (SLR) mengenai penerapan metode Simple Additive Weighting (SAW) dan Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) pada Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dalam rekomendasi lokasi, khususnya dalam konteks pemilihan tempat magang. Sebanyak 15 artikel ilmiah yang diterbitkan pada periode tahun 2019–2025 dianalisis berdasarkan pedoman PRISMA dengan mengevaluasi kesesuaian metode, rentang waktu publikasi, serta relevansi domain penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa metode TOPSIS lebih dominan digunakan dibandingkan SAW, terutama dalam bidang bisnis dan komersial, diikuti oleh sektor perumahan dan instansi/perusahaan yang memiliki keterkaitan langsung dengan proses penentuan lokasi magang. Kedua metode terbukti mampu mengolah berbagai kriteria secara sistematis dalam proses pemeringkatan alternatif. Studi ini memberikan

Article History
Received: November 2025
Reviewed:November 2025
Published: November 2025

Plagiarism Checker No 235
Prefix DOI : 10.8734/Kohesi.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Kohesi

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

pemetaan tren penelitian dan kontribusi ilmiah yang dapat menjadi dasar pengembangan SPK rekomendasi tempat magang yang lebih akurat, objektif, dan efisien

Kata Kunci: ***Systematic Literature Review, Sistem Pendukung Keputusan, SAW, TOPSIS, Rekomendasi Magang, Pemilihan Lokasi***

1. PENDAHULUAN

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan sistem informasi berbasis komputer yang bersifat interaktif dan dirancang untuk membantu pengambil keputusan dalam menyelesaikan masalah yang bersifat semi-terstruktur melalui pemanfaatan data, model analitis, dan kemampuan komputasi. Dalam konteks manufaktur yang semakin kompleks dan dinamis, SPK berperan penting karena mampu menggabungkan intuisi serta pengalaman manajer dengan analisis kuantitatif sehingga keputusan menjadi lebih akurat dan adaptif. Sistem ini memproses dan menyaring data operasional yang besar dari berbagai sumber seperti ERP atau MES menjadi informasi berkualitas tinggi yang relevan untuk evaluasi alternatif dan perencanaan. Selain meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan, SPK juga memungkinkan identifikasi dini terhadap potensi permasalahan produksi, mendukung respons cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis, serta memperkuat transformasi menuju manufaktur berbasis pengetahuan. (Felsberger et al., 2016)

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dalam konteks pemilihan tempat magang berperan dalam mengatasi permasalahan mahasiswa yang sering kesulitan menentukan lokasi magang yang sesuai dengan kompetensi, minat, dan potensi mereka, terutama ketika pilihan dan kriterianya sangat beragam. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya suatu mekanisme seleksi yang lebih objektif, terukur, dan tidak hanya bergantung pada penilaian subjektif, sehingga perguruan tinggi dapat menempatkan mahasiswa pada perusahaan atau institusi yang paling sesuai dengan kebutuhan program magang. Dengan memanfaatkan metode seperti TOPSIS, SPK mampu mengolah berbagai kriteria secara sistematis untuk menghasilkan peringkat alternatif yang paling mendekati solusi ideal, sehingga proses seleksi tempat magang menjadi lebih transparan, akurat, dan tepat sasaran. (Sefrika, 2021)

Metode SAW dan TOPSIS digunakan dalam Sistem Pendukung Keputusan karena masing-masing menawarkan keunggulan yang saling melengkapi: SAW dipilih karena sifatnya yang sederhana, efisien, dan mudah diimplementasikan sehingga cocok untuk perhitungan cepat pada berbagai kriteria kuantitatif, sementara TOPSIS digunakan karena mampu memberikan hasil yang lebih akurat melalui pertimbangan kedekatan setiap alternatif terhadap solusi ideal

positif dan negatif, sehingga relevan untuk situasi pengambilan keputusan yang kompleks. Kombinasi kedua metode ini banyak dimanfaatkan dalam berbagai penelitian dan aplikasi praktis, termasuk rekomendasi lokasi, karena dapat menghasilkan peringkat alternatif yang lebih komprehensif dan tetap efisien dalam proses komputasi, sehingga mendukung keputusan yang objektif dan tepat sasaran. (Damanik et al., 2023)

Celah penelitian dalam kajian SAW dan TOPSIS muncul karena belum adanya tinjauan sistematis yang secara komprehensif memetakan perkembangan metode, bidang aplikasi, serta efektivitas kedua teknik tersebut dalam berbagai konteks pengambilan keputusan, sehingga diperlukan SLR untuk mengisi kekosongan tersebut. Literatur menunjukkan bahwa masih terdapat kebutuhan akan pemetaan menyeluruh terkait pendekatan, masalah, dan metode yang digunakan dalam berbagai studi selama beberapa dekade terakhir, serta perlunya evaluasi objektif mengenai efektivitas, efisiensi, dan kompleksitas metode SAW dan TOPSIS sebagai dasar perbandingan yang lebih kuat . Oleh karena itu, SLR diperlukan sebagai pendekatan terstruktur untuk mengidentifikasi tren penelitian, inovasi, serta kesenjangan konseptual dalam penerapan MCDM, termasuk SAW dan TOPSIS, sebagaimana digarisbawahi dalam berbagai studi yang menekankan pentingnya pemetaan dan analisis sistematis terhadap publikasi ilmiah sebelumnya. Sejalan dengan itu, tujuan jurnal ini adalah menyajikan analisis menyeluruh terhadap publikasi terkait SAW dan TOPSIS guna memberikan gambaran tren riset, bidang aplikasi, serta evaluasi efektivitas kedua metode tersebut secara ilmiah. (Mohanty et al., 2018)

2. METODE PENELITIAN

SLR pada penelitian ini disusun berdasarkan sejumlah pertanyaan penelitian (Research Questions) yang bertujuan untuk mengarahkan proses pencarian, seleksi, serta analisis artikel yang relevan. Pertanyaan penelitian diformulasikan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai penerapan metode Simple Additive Weighting (SAW) dan Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) dalam sistem pendukung keputusan terkait rekomendasi tempat magang. Adapun pertanyaan penelitian yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

2.1 Research Questions (RQ)

Penelitian ini menerapkan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengkaji pemanfaatan metode Simple Additive Weighting (SAW) dan Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) dalam sistem pendukung keputusan yang berkaitan dengan pemilihan atau rekomendasi tempat magang. Untuk mengarahkan

proses pencarian, seleksi, dan analisis literatur secara sistematis, maka disusun beberapa pertanyaan penelitian. Pertanyaan tersebut dirumuskan agar dapat dinilai secara objektif dengan kategori Ya (Y) apabila literatur menjawab atau memenuhi aspek yang ditanyakan, dan Tidak (T) apabila tidak memenuhi. Adapun pertanyaan penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- RQ1: Apakah artikel yang dianalisis menggunakan metode SAW atau TOPSIS dalam pemilihan lokasi?
- RQ2: Apakah publikasi yang dianalisis diterbitkan dalam rentang tahun 2019–2025?
- RQ3: Apakah domain penelitian memiliki relevansi dengan pemilihan lokasi yang dapat dikaitkan dengan konteks magang?

Evaluasi literatur berdasarkan ketiga pertanyaan tersebut dilakukan dengan memberikan penilaian Y untuk jawaban “Ya” dan T untuk jawaban “Tidak”. Penilaian ini digunakan sebagai dasar untuk menentukan studi yang layak dianalisis lebih lanjut, sehingga hasil sintesis yang diperoleh dapat disajikan secara komprehensif, terukur, dan mendukung kontribusi ilmiah penelitian ini.

2.2 Sumber Pustaka dan Strategi Pencarian

Pengumpulan artikel pada penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan Google Scholar sebagai sumber pencarian utama. Pemilihan platform ini didasarkan pada ruang lingkup indeks publikasi yang luas, akses terbuka, serta kemampuannya menyediakan literatur yang memiliki relevansi tinggi terhadap fokus penelitian. Pencarian dilakukan dengan menerapkan kombinasi kata kunci yang berkaitan dengan sistem pendukung keputusan, penggunaan metode SAW dan TOPSIS, serta topik rekomendasi tempat magang. Adapun kata kunci yang digunakan antara lain:

- “decision support system internship”
- “SAW TOPSIS internship recommendation”
- “sistem pendukung keputusan tempat magang”
- “rekomendasi magang SAW TOPSIS”

Rentang publikasi ilmiah dibatasi pada tahun 2019 hingga 2025 agar informasi yang digunakan tetap relevan dan terkini. Artikel yang diperoleh dari hasil pencarian awal selanjutnya disaring berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

2.3 Kata Kunci Pencarian (Search Keywords)

Tahap penelusuran literatur dilakukan dengan memanfaatkan kombinasi kata kunci dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Penggunaan dua bahasa dimaksudkan untuk memperluas ruang lingkup pencarian, sehingga publikasi yang relevan dengan fokus penelitian dapat teridentifikasi secara lebih optimal. Kata kunci yang digunakan telah disesuaikan dengan ruang lingkup penelitian yang mencakup konsep sistem pendukung keputusan (SPK), penerapan metode SAW dan TOPSIS, serta konteks rekomendasi tempat magang. Kombinasi kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian literatur ditampilkan pada Tabel berikut.

Tabel 1. Daftar Kata Kunci Pencarian Literatur

Bahasa	Kata Kunci
Bahasa Inggris	"decision support system internship", "SAW TOPSIS internship recommendation"
Bahasa Indonesia	"sistem pendukung keputusan tempat magang", "rekomendasi magang SAW TOPSIS"

Kata kunci tersebut diterapkan secara fleksibel selama proses pencarian awal hingga tahap penyaringan berbasis kriteria inklusi dan eksklusi. Setiap artikel yang ditemukan kemudian dianalisis relevansinya dengan topik penelitian untuk memastikan kelayakan dalam pemilihan studi akhir.

2.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Penerapan kriteria inklusi dan eksklusi diperlukan agar literatur yang dipilih benar-benar sesuai dengan ruang lingkup kajian. Kriteria tersebut difokuskan pada penelitian yang menggunakan metode SAW dan TOPSIS dalam pengambilan keputusan pada konteks rekomendasi lokasi atau tempat. Kriteria inklusi yang digunakan dalam proses seleksi mencakup:

- Artikel diterbitkan pada rentang tahun 2019–2025 sehingga data yang digunakan memiliki relevansi terkini.
- Publikasi tersedia dalam bentuk full-text dan dapat diakses secara terbuka.
- Metode yang diimplementasikan dalam penelitian berupa SAW atau TOPSIS.
- Topik membahas pemilihan maupun rekomendasi lokasi (misalnya tempat magang, lokasi wisata, hunian, dan lain-lain).

Sementara itu, kriteria eksklusi yang diberlakukan adalah:

- Artikel memiliki duplikasi dari hasil pencarian yang sama.
- Studi tidak berkaitan dengan Sistem Pendukung Keputusan (SPK).
- Penelitian tidak menggunakan SAW maupun TOPSIS sebagai pendekatan pemilihan alternatif.

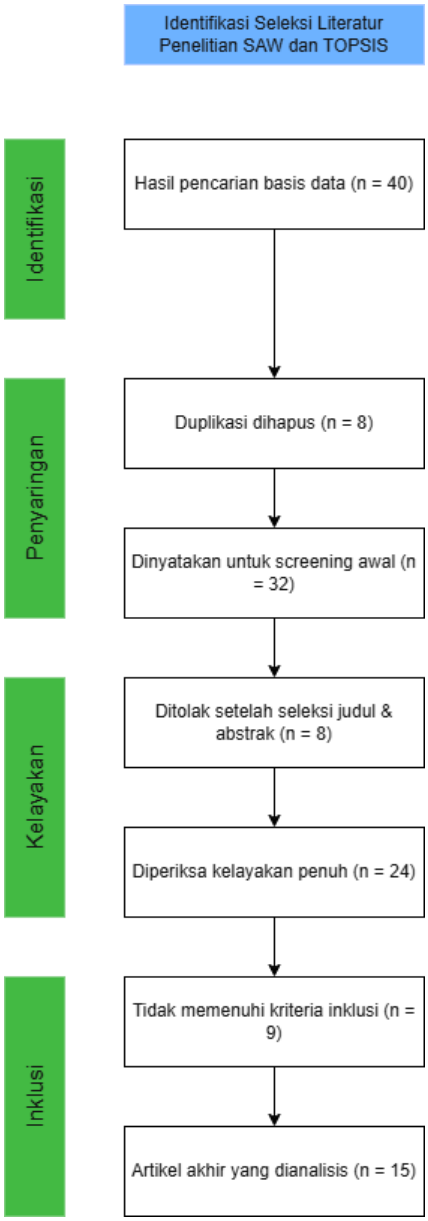
Berdasarkan seluruh tahapan seleksi tersebut, diperoleh 15 artikel yang memenuhi kriteria dan layak dianalisis dalam kajian Systematic Literature Review ini.

2.5 Proses Seleksi Artikel (PRISMA)

Proses seleksi artikel pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan penyaringan sesuai dengan pedoman PRISMA. Pencarian awal pada Google Scholar menghasilkan 40 artikel yang berkaitan dengan sistem pendukung keputusan menggunakan metode SAW atau TOPSIS dalam konteks pemilihan atau penilaian lokasi. Pada tahap berikutnya dilakukan penghapusan artikel duplikat sehingga jumlah artikel berkurang menjadi 32 publikasi.

Artikel yang tersisa kemudian ditinjau berdasarkan judul dan abstrak untuk memastikan kesesuaian terhadap topik penelitian, sehingga hanya 24 artikel yang memenuhi kriteria awal. Setelah itu dilakukan peninjauan full text, termasuk pengecekan akses dokumen lengkap, kelengkapan data, serta relevansi metode dan objek penelitian. Hasil evaluasi akhir menghasilkan 15 artikel yang dinyatakan layak dan digunakan sebagai referensi dalam studi literatur ini.Menyusun matriks keputusan berdasarkan nilai setiap alternatif terhadap kriteria:

Diagram 1 : Diagram PRISMA Proses Seleksi Artikel



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dilakukan terhadap sejumlah artikel yang memenuhi kriteria seleksi berdasarkan metode Systematic Literature Review (SLR). Artikel-artikel tersebut menjadi sumber data utama dalam mengidentifikasi pola penggunaan metode Simple Additive Weighting (SAW) dan Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) dalam mendukung rekomendasi lokasi atau tempat magang. Setiap publikasi dievaluasi dari aspek metode, kriteria pengambilan keputusan, bidang penerapan, serta hasil yang dicapai peneliti. Informasi yang diperoleh kemudian diklasifikasikan guna menjawab pertanyaan penelitian yang berfokus pada dominasi metode, perkembangan penelitian dalam rentang waktu 2019–2025, serta area implementasi yang paling sering memanfaatkan kedua metode tersebut. Penyajian hasil

dilakukan dalam bentuk tabel dan uraian deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai tren dan kontribusi penelitian yang telah dilakukan pada topik ini.

Tabel 2. Ringkasan Literatur Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan SAW dan TOPSIS

No	Artikel	Jurnal
1	(Suhandi & Gustriansyah, 2023)	Journal of Computer Networks, Architecture and High Performance Computing Vol. 5 No. 2, Juli 20, 2023
2	(Utomo, 2021)	Journal of Soft Computing Exploration vol. 2, no. 1, Maret 31, 2021
3	(Mijalkovski et al., 2024)	Transport & Logistics: the International Journal Vol. 24, No. 56, Mei 18, 2024
4	(Winarno & Cahyono, 2024)	Bulletin of Information Technology (BIT) Vol 5 No 4, Desember, 2024
5	(Wiria Nugraha et al., 2023)	International Journal of Artificial Intelegence Research Vol. 7, No. 2, Desember 12, 2023
6	(Alva Mustika & Wibawanti, 2022)	JRKT (Jurnal Rekayasa Komputasi Terapan) Vol 02 No 04, Desember 2022
7	(Kholis et al., 2023)	Applied Technology and Computing Science Journal Vol. VII, No. I, Desember 10 2024
8	(Rimbawan Oprasto & Korespondensi, 2023)	Journal of Data Science and Information System (DIMIS) Vol. 1 No. 3, Agustus 3, 2023
9	(Elia et al., 2021)	MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science Vol. 1 No. 2, Oktober 2, 2021
10	(Theodora et al., 2024)	Operations Excellence: Journal of Applied Industrial Engineering Vol. 16, No. 1, Mei 21, 2024
11	(Ocampo et al., 2020)	Engineering Management in Production and Services Volume 12, November 25, 2020
12	(Tripathy & Singh, 2021)	International Journal of Business and Economics Vol. 6, No. 2, Desember 31, 2021
13	(Krisna et al., 2023)	The Asian Institute of Research Engineering and Technology Quarterly Reviews Vol.6, No.1, Mei 2023
14	(Zunanda et al., 2025)	Jurnal AI dan SPK : Jurnal Artificial Inteligent dan Sistem Penunjang Keputusan

		Volume 2, No. 4, Maret 2025
15	(Purba et al., 2023)	The IJICS (International Journal of Informatics and Computer Science) Vol 7 No 1, March 2023

Seluruh artikel tersebut telah melewati proses seleksi sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan sehingga dinilai relevan untuk menjawab rumusan pertanyaan penelitian.

RQ1. Apakah artikel yang dianalisis menggunakan metode SAW atau TOPSIS dalam pemilihan lokasi?

RQ2.Apakah publikasi yang dianalisis diterbitkan dalam rentang tahun 2019-2025?

Tabel 3. Hasil Penilaian Kualitas Literatur Berdasarkan RQ

No	Penulis	Judul Jurnal	QA1	QA2	QA3	Hasil
1	(Suhandi & Gustriansyah, 2023)	The Housing Recommendation System Uses Multi-Criteria Decision-Making Methods	Y	Y	Y	✓
2	(Utomo, 2021)	Recommendation of Yogyakarta tourism based on simple additive weighting under fuzziness	Y	Y	Y	✓
3	(Mijalkovski et al., 2024)	Application of the TOPSIS method for selecting the location of the main warehouse	Y	Y	Y	✓
4	(Winarno & Cahyono, 2024)	Bulletin of Information Technology (BIT) Penerapan Metode COCOSO dan TOPSIS untuk Pemilihan Lokasi Pembangunan Perumahan Kota Semarang	Y	Y	Y	✓
5	(Wiria Nugraha et al., 2023)	Application of simple additive weighting in the decision support system for determining the best location of temporary waste storage places	Y	Y	Y	✓
6	(Alva Mustika & Wibawanti, 2022)	PENERAPAN METODE SAW (SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING) UNTUK PENENTUAN LOKASI CABANG TOKO EMAS F	Y	Y	Y	✓
7	(Kholis et	Implementation Of Decision	Y	Y	Y	✓

	al., 2023)	Support System Topsis Fuzzy MCDM Method For Web-Based Cafe Recommendation				
8	(Rimbawan Oprasto & Korespondensi, 2023)	Journal of Data Science and Information System (DIMIS) Penerapan Metode TOPSIS Dalam Pemilihan Lokasi Usaha Strategis	Y	Y	Y	✓
9	(Elia et al., 2021)	MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science Vol. 1 No. 2, Oktober 2, 2021	Y	Y	Y	✓
10	(Theodora et al., 2024)	Multi criteria decision making to determine the location of Via Laundry's branch	Y	Y	Y	✓
11	(Ocampo et al., 2020)	Warehouse location selection with TOPSIS group decision-making under different expert priority allocations	Y	Y	Y	✓
12	(Tripathy & Singh, 2021)	SELECTION OF DISTRIBUTION CENTER LOCATION USING FUZZY TOPSIS APPROACH	Y	Y	Y	✓
13	(Krisna et al., 2023)	Recommendation System for Boarding House Selection using Simple Additive Weighting Method	Y	Y	Y	✓
14	(Zunanda et al., 2025)	Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Lokasi Strategis Menggunakan Metode SAW, TOPSIS, dan Weighted Product	Y	Y	Y	✓
15	(Purba et al., 2023)	Decision Support System in the Best Selection Coffee Shop with TOPSIS Method	Y	Y	Y	✓

Hasil evaluasi kualitas artikel menggunakan tiga indikator pertanyaan asesmen (QA1-QA3) yang disusun untuk menilai relevansi setiap publikasi terhadap tujuan penelitian ini. Hanya artikel yang mendapatkan jawaban "Ya (Y)" pada seluruh kriteria yang dianggap layak dan diberi tanda ✓ sebagai artikel yang digunakan dalam proses analisis lebih lanjut. Temuan pada tahap ini memperlihatkan bahwa sebagian besar studi yang terpilih menerapkan metode SAW dan TOPSIS pada permasalahan pemilihan atau rekomendasi lokasi, sehingga memberikan dasar yang jelas dalam menjawab RQ1 terkait metode Sistem

Pendukung Keputusan yang dominan digunakan. Selain itu, distribusi tahun penerbitan literatur terpilih memberikan kontribusi terhadap pengamatan tren penelitian sesuai fokus RQ2 dalam periode waktu yang ditentukan. Dengan demikian, proses penilaian ini menjamin bahwa artikel yang dipertahankan merupakan sumber yang kredibel, relevan, serta mendukung validitas hasil kajian secara keseluruhan.

Tabel 4. Relevansi Domain Penelitian dengan Pemilihan Lokasi Magang

No	Metode	Sumber Jurnal	Jumlah
1	SAW	(Alva Mustika & Wibawanti, 2022; Krisna et al., 2023; Suhandi & Gustriansyah, 2023; Wiria Nugraha et al., 2023; Zunanda et al., 2025)	5
5	TOPSIS	(Elia et al., 2021; Kholis et al., 2023; Mijalkovski et al., 2024; Ocampo et al., 2020; Purba et al., 2023; Rimbawan Oprasto & Korespondensi, 2023; Theodora et al., 2024; Tripathy & Singh, 2021; Utomo, 2021; Winarno & Cahyono, 2024; Zunanda et al., 2025)	11

Hasil analisis pada Tabel 4 mengindikasikan bahwa metode TOPSIS memiliki tingkat penggunaan yang lebih tinggi dibandingkan SAW dalam penelitian yang berfokus pada pemilihan lokasi. Dari seluruh artikel yang menjadi objek telaah, sebanyak sebelas publikasi menerapkan TOPSIS, sementara lima studi menggunakan SAW, dan hanya satu penelitian yang mengombinasikan kedua metode tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa dalam konteks Sistem Pendukung Keputusan, peneliti cenderung memilih TOPSIS sebagai pendekatan utama untuk menentukan atau merekomendasikan lokasi, termasuk dalam studi terkait penentuan tempat magang. Oleh karena itu, temuan ini memberikan jawaban yang jelas untuk RQ1, yaitu bahwa TOPSIS adalah metode yang paling banyak digunakan pada domain penelitian tersebut. Preferensi ini sekaligus mengisyaratkan bahwa TOPSIS dipandang lebih efektif dalam proses pemeringkatan alternatif berdasarkan kedekatan setiap opsi terhadap solusi ideal yang diharapkan.

RQ3. Apakah domain penelitian memiliki relevansi dengan pemilihan lokasi yang dapat dikaitkan dengan konteks magang?

Tabel 5. Relevansi Domain Penelitian dengan Pemilihan Lokasi Magang

No	Domain	Sumber Jurnal	Jumlah

1	Perumahan/Properti	(Krisna et al., 2023; Suhandi & Gustriansyah, 2023; Winarno & Cahyono, 2024)	3
2	Pariwisata	(Utomo, 2021)	1
3	Instansi/Perusahaan	(Mijalkovski et al., 2024; Zunanda et al., 2025)	2
4	Kesehatan	(Wiria Nugraha et al., 2023)	1
5	Bisnis/Komersial	(Alva Mustika & Wibawanti, 2022; Elia et al., 2021; Kholis et al., 2023; Ocampo et al., 2020; Purba et al., 2023; Rimbawan Oprasto & Korespondensi, 2023; Theodora et al., 2024; Tripathy & Singh, 2021)	8

Berdasarkan klasifikasi yang disajikan pada Tabel 5, dapat diketahui bahwa penelitian terkait pemilihan lokasi dengan menggunakan metode SAW maupun TOPSIS memiliki cakupan penerapan yang cukup beragam. Domain bisnis atau komersial menjadi kategori yang paling dominan, dengan total delapan publikasi yang menerapkan metode pengambilan keputusan untuk menentukan lokasi usaha atau layanan bisnis. Selanjutnya, terdapat tiga studi yang berfokus pada pemilihan lokasi dalam bidang perumahan atau properti. Sementara itu, domain instansi atau perusahaan ditemui pada dua artikel, dan masing-masing satu publikasi ditemukan pada sektor pariwisata serta kesehatan.

Variasi domain tersebut memperlihatkan bahwa metode MCDM seperti SAW dan TOPSIS bersifat fleksibel dan dapat diadaptasi untuk menyelesaikan kebutuhan pemilihan lokasi dalam berbagai konteks. Selain itu, temuan ini menjawab RQ3 dengan menunjukkan bahwa meskipun belum banyak diterapkan secara spesifik untuk pemilihan tempat magang, studi-studi tersebut tetap memberikan landasan yang kuat karena memiliki kesesuaian konteks dalam proses rekomendasi dan pemilihan lokasi. Dengan demikian, penelitian terkait rekomendasi lokasi magang dapat memanfaatkan tren dan pola penggunaan metode pada domain yang paling berdekatan, yaitu bisnis dan instansi/perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi tren dan karakteristik penelitian yang menerapkan metode SAW dan TOPSIS dalam Sistem Pendukung Keputusan terkait pemilihan lokasi melalui pendekatan Systematic Literature Review. Dari 15 artikel yang memenuhi kriteria seleksi, ditemukan bahwa metode TOPSIS menjadi pendekatan yang paling dominan digunakan, terutama pada bidang bisnis dan komersial. Hal ini menunjukkan bahwa TOPSIS dipandang lebih

unggul dalam memberikan hasil pemeringkatan alternatif yang mendekati solusi optimal. Sementara itu, metode SAW masih tetap relevan digunakan pada studi dengan kompleksitas yang lebih rendah dan kebutuhan perhitungan yang sederhana.

Hasil kajian juga menemukan bahwa meskipun belum banyak penelitian yang menerapkan SAW maupun TOPSIS secara spesifik pada rekomendasi tempat magang, kesesuaian konteks dapat dilihat dari berbagai studi pemilihan lokasi usaha, properti, dan instansi yang sangat dekat dengan kebutuhan penempatan mahasiswa magang. Oleh karena itu, penelitian lanjutan berpotensi mengadaptasi model pengambilan keputusan yang sudah ada dan mengintegrasikannya dengan kriteria khusus pemilihan tempat magang. Dengan demikian, studi ini memberikan kontribusi berupa arah riset dan fondasi ilmiah dalam pengembangan SPK rekomendasi magang yang lebih sistematis, objektif, dan sesuai kebutuhan institusi pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

[1] Mohanty et al. (2018). A novel multi-attribute decision making approach for selection of appropriate product conforming ergonomic considerations
A novel multi-attribute decision making approach for selection of appropriate product conforming ergonomic considerations

[2] Damanik et al. (2023). METODE SAW DAN TOPSIS DALAM SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN: TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS
METODE SAW DAN TOPSIS DALAM SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN: TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS

[3] Sefrika (2021). Independent Campus Internship Scholarship Selection System with TOPSIS Method
Independent Campus Internship Scholarship Selection System with TOPSIS Method

[4] Purba et al. (2023). Decision Support System in the Best Selection Coffee Shop with TOPSIS Method
Decision Support System in the Best Selection Coffee Shop with

[5] Zunanda et al. (2025). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Lokasi Strategis Menggunakan Metode SAW, TOPSIS, dan Weighted Product
Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Lokasi Strategis

[6] Krisna et al. (2023). Recommendation System for Boarding House Selection using Simple Additive Weighting Method
Recommendation System for Boarding House

[7] Tripathy & Singh (2021). SELECTION OF DISTRIBUTION CENTER LOCATION USING FUZZY TOPSIS APPROACH
SELECTION OF DISTRIBUTION CENTER
[8] Ocampo et al. (2020). Warehouse location selection with TOPSIS group decision-making under different expert priority allocations
Warehouse location selection with
[9] Nasution et al. (2020). Smart City Recommendations Using the TOPSIS Method
Smart City Recommendations Using the TOPSIS Method
[10] Theodora et al. (2024). Multi criteria decision making to determine the location of Via Laundry's branch
Multi criteria decision making to determine the location of Via Laundry's
[11] Yusril et al. (2024) Analisa Metode Sistem Pendukung Keputusan dalam Konteks Perusahaan: Systematic Literature Review
Analisa Metode Sistem Pendukung Keputusan dalam